

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Budidaya Jamur Tiram pada UMKM di Desa Klumpang Kampung

Yus Epi¹, Syarifah Fadillah Natasha², Anissa Fadillah³

Politeknik Ganesha Medan ^{1,2,3}

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

Pemberdayaan ekonomi, budidaya jamur tiram, UMKM, pengabdian masyarakat.

Desa Klumpang Kampung, yang terletak di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, memiliki potensi besar untuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui budidaya jamur tiram. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat desa dengan memanfaatkan lahan kosong yang tidak produktif dan melibatkan pemerintah desa dalam setiap tahapannya. Metode pelaksanaan program meliputi survei pendahuluan, diskusi dengan kelompok swadaya masyarakat dan Pemerintah Desa, peninjauan lahan, perbaikan fasilitas budidaya, pelatihan teknis dan manajerial, perawatan baglog, pendampingan pengelolaan hasil panen, serta evaluasi. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pendapatan rata-rata keluarga peserta sebesar 25% dalam tiga bulan pertama. Program ini juga berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam budidaya dan pengolahan jamur tiram, serta memperbaiki infrastruktur budidaya yang ada. Produk olahan jamur tiram yang dihasilkan mendapatkan respon positif dari pasar lokal, membuka peluang diversifikasi usaha bagi masyarakat. Evaluasi program menunjukkan keberhasilan pendekatan partisipatif dalam memberdayakan masyarakat, dan rekomendasi untuk memperluas program ini ke wilayah lain serta membentuk koperasi untuk meningkatkan koordinasi dan keberlanjutan. Dengan demikian, program ini telah membuktikan bahwa budidaya jamur tiram dapat menjadi alternatif sumber penghasilan yang potensial bagi masyarakat Desa Klumpang Kampung. Kolaborasi yang kuat antara masyarakat, pemerintah desa, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut dari program ini.

E-mail: -

©2024 Published by Cattleya Darmaya Fortuna

PENDAHULUAN

Desa Klumpang Kampung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa ini memiliki potensi alam yang melimpah, namun sebagian besar penduduknya masih menggantungkan hidup pada sektor pertanian tradisional seperti padi. Hasil dari sektor pertanian ini sering kali tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena berbagai kendala seperti keterbatasan lahan, perubahan iklim yang tidak menentu, serta teknik pertanian yang masih konvensional. Akibatnya, banyak keluarga di desa ini yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Tingkat pengangguran di Desa Klumpang Kampung juga cukup tinggi, terutama di kalangan pemuda. Kurangnya lapangan pekerjaan yang layak di desa menyebabkan banyak pemuda terpaksa merantau ke kota-kota besar untuk mencari pekerjaan, sehingga potensi sumber daya manusia yang sebenarnya dapat dikembangkan di desa sendiri menjadi tidak optimal. Kondisi ini menimbulkan berbagai masalah sosial, termasuk rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat desa, serta menurunnya kualitas hidup secara keseluruhan.

Dalam upaya mencari solusi untuk mengatasi masalah ekonomi ini, budidaya jamur tiram muncul sebagai salah satu alternatif yang potensial. Budidaya jamur tiram telah terbukti sebagai kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan permintaan pasar yang stabil. Selain itu, budidaya jamur tiram tidak memerlukan lahan yang luas, sehingga sangat cocok untuk diaplikasikan di daerah dengan keterbatasan lahan seperti Desa Klumpang Kampung. Teknik budidayanya juga relatif sederhana dan dapat dipelajari oleh masyarakat dengan berbagai latar belakang pendidikan.

Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya jamur tiram dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan. Pertama, usaha ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga dengan menyediakan sumber penghasilan tambahan. Kedua, memberdayakan masyarakat desa untuk mandiri secara ekonomi, sehingga mengurangi ketergantungan pada pekerjaan musiman atau buruh tani yang tidak menentu. Ketiga, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat tentang agribisnis dan wirausaha, yang pada gilirannya dapat membuka peluang usaha lain di masa depan.

Pengabdian masyarakat ini juga melibatkan peran aktif pemerintah desa Klumpang Kampung dalam mendukung dan memfasilitasi program-program pemberdayaan. Kerjasama antara pemerintah desa sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan program ini. Program pelatihan dan pendampingan yang intensif harus diselenggarakan agar masyarakat dapat menguasai teknik budidaya jamur tiram dengan baik dan mampu mengelola usaha tersebut secara profesional. Selain itu, akses terhadap modal dan pasar juga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek ekonomi dari pemberdayaan masyarakat melalui budidaya jamur tiram pada UMKM di Desa Klumpang Kampung. Dengan fokus pada aspek ekonomi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan ekonomi desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis pada pemberdayaan, diharapkan Desa Klumpang Kampung dapat menjadi contoh sukses dalam pengembangan ekonomi pedesaan melalui UMKM budidaya jamur tiram.

METODE

Tahapan metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat untuk mewujudkan solusi dalam menyelesaikan masalah mitra adalah sebagai berikut:

1. Survei Pendahuluan dan Diskusi Awal

- **Survei Pendahuluan:** Melakukan survei pendahuluan untuk mengidentifikasi kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat di Desa Klumpang Kampung.
- **Diskusi dengan Kelompok Swadaya Masyarakat dan Pemerintah Desa :** Mengadakan pertemuan dengan Kelompok Swadaya Masyarakat di Desa Klumpang Kampung dan Pemerintah Desa Klumpang Kampung untuk mendiskusikan masalah, kebutuhan, dan potensi yang ada serta memperkenalkan rencana program budidaya jamur tiram.

2. Peninjauan Pekarangan/Lahan Kosong

- **Peninjauan Lokasi:** Meninjau pekarangan atau lahan kosong yang ada di lingkungan Desa Klumpang Kampung, khususnya di lokasi mitra, untuk mengevaluasi kelayakan tempat tersebut sebagai lokasi budidaya jamur tiram.

3. Peninjauan dan Perencanaan

- **Peninjauan Bersama Mitra:** Meninjau bersama mitra tentang kondisi

pekarangan atau lahan kosong yang terbengkalai, termasuk pembersihan dan perataan lahan untuk membuat dasar perencanaan kegiatan selanjutnya.

4. **Perbaikan Tempat Budidaya**
 - **Perbaikan Kumbung:** Melakukan perbaikan tempat budidaya jamur tiram (kumbung) yang sudah rusak. Perbaikan ini dilengkapi dengan pemasangan instalasi pipa air, kran air, kran spray, dan thermometer suhu ruangan untuk memastikan kondisi lingkungan yang optimal bagi pertumbuhan jamur tiram.
5. **Pelatihan Teknis dan Manajemen**
 - **Pelatihan Perhitungan Analisis Biaya Usaha:** Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara menghitung analisis biaya usaha untuk memastikan keberlanjutan finansial dari budidaya jamur tiram.
 - **Pelatihan Budidaya Jamur Tiram:** Memberikan pelatihan teknis tentang budidaya jamur tiram, termasuk persiapan media tanam, proses inokulasi, perawatan, hingga panen.
6. **Perawatan Baglog Jamur Tiram**
 - **Perawatan Baglog:** Melakukan perawatan terhadap baglog jamur tiram yang sudah tumbuh, termasuk pengaturan kelembaban, suhu, dan pencahayaan yang optimal untuk pertumbuhan jamur.
7. **Pendampingan Manajemen Hasil Panen**
 - **Pendampingan Pengelolaan Manajemen Hasil Panen:** Memberikan pendampingan kepada masyarakat dalam pengelolaan hasil panen jamur tiram, termasuk penyimpanan, pemasaran, dan distribusi.
 - **Pelatihan Olahan Jamur:** Memberikan pelatihan tentang berbagai cara pengolahan jamur tiram untuk meningkatkan nilai tambah dan variasi produk yang dapat dijual.
8. **Evaluasi Hasil Pelatihan dan Implementasi**
 - **Evaluasi:** Melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan dan implementasi budidaya jamur tiram. Evaluasi ini meliputi penilaian terhadap keberhasilan teknik budidaya, manajemen usaha, serta dampak ekonomi dan sosial yang dihasilkan.
 - **Laporan dan Rekomendasi:** Menyusun laporan hasil evaluasi dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

Dengan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya jamur tiram di Desa Klumpang Kampung dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Survei Pendahuluan dan Diskusi Awal

- **Hasil Survei:** Survei pendahuluan menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Klumpang Kampung memiliki lahan kosong yang tidak dimanfaatkan. Selain itu, terdapat minat yang tinggi dari masyarakat untuk belajar dan mengembangkan budidaya jamur tiram sebagai alternatif sumber penghasilan.

Doi : <https://doi.org/10.54209/jumas.v3i02.114>

- **Diskusi dengan Kelompok Swadaya Masyarakat dan Pemerintah Desa**
Pertemuan awal dengan Kelompok Swadaya Masyarakat dan Pemerintah Desa menghasilkan komitmen kuat dari masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program ini. Mereka juga menyatakan dukungan penuh terhadap rencana kegiatan.



2. Peninjauan Pekarangan/Lahan Kosong

- **Hasil Peninjauan Lokasi:** Peninjauan lokasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa lahan kosong yang cocok untuk budidaya jamur tiram. Lahan-lahan ini memiliki akses air yang cukup dan mudah dijangkau oleh masyarakat.



3. Peninjauan dan Perencanaan

- **Pembersihan dan Perataan Lahan:** Bersama dengan masyarakat, lahan kosong dibersihkan dan diratakan. Proses ini melibatkan kerja sama aktif dari masyarakat setempat, yang menunjukkan antusiasme mereka terhadap program ini.



4. Perbaikan Tempat Budidaya

- **Perbaikan Kumbung:** Tempat budidaya jamur tiram (kumbung) yang sudah ada diperbaiki dan dilengkapi dengan instalasi pipa air, kran air, kran spray, dan thermometer suhu ruangan. Perbaikan ini meningkatkan kondisi lingkungan budidaya menjadi lebih optimal untuk pertumbuhan jamur tiram.



5. Pelatihan Teknis dan Manajemen

- **Pelatihan Perhitungan Analisis Biaya Usaha:** Pelatihan ini diikuti oleh 30 peserta dari Desa Klumpang Kampung. Peserta belajar cara menghitung biaya produksi, harga jual, dan keuntungan usaha budidaya jamur tiram. Pelatihan ini meningkatkan pemahaman mereka tentang aspek finansial dari usaha tersebut.

- **Pelatihan Budidaya Jamur Tiram:** Pelatihan teknis tentang budidaya jamur tiram diberikan kepada peserta. Mereka belajar teknik inokulasi, perawatan, dan panen jamur tiram. Hasilnya, peserta mampu menerapkan teknik budidaya dengan baik di kumbung masing-masing.



6. Perawatan Baglog Jamur Tiram

- **Perawatan Baglog:** Baglog jamur tiram yang sudah diinokulasi dirawat dengan baik oleh masyarakat. Hasil monitoring menunjukkan bahwa 85% dari baglog tumbuh dengan baik dan siap untuk dipanen.



7. Pendampingan Manajemen Hasil Panen

- **Pengelolaan Manajemen Hasil Panen:** Masyarakat dilatih tentang pengelolaan hasil panen, termasuk penyimpanan, pemasaran, dan distribusi. Mereka juga mendapatkan pelatihan tentang olahan jamur, seperti nugget jamur dan keripik jamur, yang meningkatkan nilai tambah produk.
- **Pelatihan Olahan Jamur:** Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan olahan jamur. Produk olahan jamur tiram yang dihasilkan mendapat respon positif dari pasar lokal.

8. Evaluasi Hasil Pelatihan dan Implementasi

- **Evaluasi:** Evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pendapatan rata-rata keluarga peserta sebesar 25%. Selain itu, terdapat peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat tentang budidaya dan

pengolahan jamur tiram.

- **Laporan dan Rekomendasi:** Berdasarkan hasil evaluasi, direkomendasikan agar program ini diperluas ke RT lain di Desa Klumpang Kampung dan desa-desa tetangga. Juga disarankan untuk membentuk koperasi agar manajemen usaha lebih terstruktur dan kuat.

Pembahasan

Program pemberdayaan ekonomi melalui budidaya jamur tiram di Desa Klumpang Kampung telah memberikan dampak positif yang signifikan. Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan program menunjukkan bahwa mereka memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Perbaikan infrastruktur budidaya, pelatihan teknis, dan manajemen usaha yang diberikan telah membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola usaha budidaya jamur tiram secara mandiri.

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pendapatan masyarakat dan diversifikasi sumber penghasilan. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial masyarakat, yang merupakan modal penting untuk pengembangan usaha lainnya di masa depan. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti akses ke pasar yang lebih luas dan penyediaan modal usaha yang berkelanjutan.

Dengan rekomendasi yang diberikan, diharapkan program ini dapat direplikasi dan diperluas sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat. Kolaborasi antara pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan sektor swasta perlu terus ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program ini di masa mendatang.

KESIMPULAN

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya jamur tiram di Desa Klumpang Kampung telah menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Beberapa poin kesimpulan dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pendapatan:** Program ini berhasil meningkatkan pendapatan rata-rata keluarga peserta sebesar 25% dalam tiga bulan pertama. Ini menunjukkan bahwa budidaya jamur tiram memiliki potensi besar sebagai sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat desa.
2. **Keterlibatan dan Antusiasme Masyarakat:** Tingginya tingkat partisipasi dan antusiasme masyarakat dalam setiap tahapan program menunjukkan bahwa mereka memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan pembersihan lahan, pembangunan kumbung, dan pelatihan menunjukkan keberhasilan pendekatan partisipatif yang digunakan dalam program ini.
3. **Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan:** Melalui pelatihan teknis dan manajerial yang diberikan, peserta program memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam budidaya jamur tiram serta manajemen usaha. Pelatihan ini membantu masyarakat dalam mengelola usaha mereka dengan lebih baik dan meningkatkan peluang keberhasilan usaha.
4. **Infrastruktur Budidaya yang Lebih Baik:** Perbaikan kumbung dan instalasi sistem pengairan yang dilakukan dalam program ini telah menciptakan kondisi lingkungan budidaya yang optimal bagi pertumbuhan jamur tiram. Hal ini berkontribusi pada tingginya tingkat keberhasilan budidaya dan kualitas hasil panen.
5. **Pengembangan Produk Olahan:** Pelatihan tentang pengolahan jamur tiram menjadi berbagai produk olahan seperti nugget, keripik, dan sambal jamur telah memberikan

nilai tambah pada produk yang dihasilkan. Produk olahan ini diterima dengan baik oleh pasar lokal dan membuka peluang baru bagi diversifikasi usaha masyarakat.

6. **Evaluasi dan Rekomendasi:** Evaluasi program menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dalam menjalankan usaha mereka. Rekomendasi untuk memperluas program ke desa-desa tetangga serta membentuk koperasi diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dan keberlanjutan program di masa depan.

Program ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang memadai, masyarakat desa dapat diberdayakan untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal mereka. Kolaborasi antara pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan sektor swasta sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program ini. Ke depan, perlu adanya upaya berkelanjutan untuk memperkuat akses modal, mengembangkan pasar, dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola usaha secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agus, A., & Susanto, R. (2023). *Teknik Budidaya Jamur Tiram yang Efektif*. Jakarta: Penerbit Agro Media.
2. Dewi, S. M., & Arifin, Z. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program UMKM*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
3. Hasan, M. A. (2023). *Pengelolaan Usaha Kecil dan Menengah di Era Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
4. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Teknis Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, PDPT RI.
5. Mulyadi, M. (2022). *Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Jamur Tiram*. Bandung: Alfabeta.
6. Nurdin, A., & Pratiwi, D. (2023). "Impact of Community Empowerment on Economic Development in Rural Areas." *Journal of Rural Studies*, 49(2), 234-245.
7. Pratama, H., & Santoso, A. (2023). *Manajemen Pemasaran Produk Pertanian*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
8. Sari, I. P., & Setiawan, B. (2022). *Strategi Pemasaran Hasil Pertanian Lokal*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
9. Susilowati, E., & Kurniawan, F. (2023). "Sustainable Agriculture Practices in Mushroom Cultivation." *International Journal of Sustainable Agriculture*, 12(1), 78-89.
10. Wulandari, R., & Yulianto, S. (2022). *Pengelolaan UMKM Berbasis Komunitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.